

BAB II

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH

1. Program, Kegiatan dan Anggaran Berdasar DPPA Tahun 2020

Program dan Kegiatan tahun 2020 yang dilaksanakan adalah program kerja urusan wajib yaitu urusan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak serta urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagai, yang dijabarkan dalam 8 (Delapan) Program dan 36 (tiga puluh enam) Kegiatan serta Anggaran dapat dilihat pada tabel 2.1 Program, Kegiatan dan Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Berau Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Program, Kegiatan dan Anggaran

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
I.	Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencan	
II.	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.359.376.300,-
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	3.400.000,-
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	130.705.800,-
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	209.217.500,-
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	116.193.000,-
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	18.000.000,-
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	37.145.000,-
7.	Penyediaan alat tulis kantor	21.000.000,-
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	26.201.000,-
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	7.149.000,-
10.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	13.965.000,-
11.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	12.250.000,-
12.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.500.000,-
13.	Penyediaan makanan dan minuman	84.500.000,-

	14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	165.000.000,-
	15.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	55.000.000,-
	16.	Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis perkantoran	452.150.000,-
2	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		20.000.000,-
	1.	Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD	20.000.000,-
3.	Program Keluarga Berencana		3.641.358.834,-
	1.	Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin	110.577.199,-
	2.	Penyediaan sarana dan Prasarana Penyuluhan Keluarga Berencana (DAK Fisik 2020)	1.017.500.000,-
	3.	Bantuan Operasional KB (DAK Non Fisik 2020)	2.061.786.000,-
	4.	Pendampingan DAK BOKB dan DAK Fisik	81.497.435,-
	5.	Sosialisasi / Pelatihan Jaminan Pelayanan KB bagi Klinik KB, dr Praktek dan Bidan Praktek	130.234.200,-
	6.	Kegiatan Advokasi dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Kreatif Kampung KB	239.764.000,-
4.	Program Kesehatan Reproduksi Remaja		11.024.500,-
	1.	Pembinaan PIK Remaja / Mahasiswa di Kabupaten Berau	111.024.500,-
5.	Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga		138.679.000,-
	1.	Pembinaan & Evaluasi Kelompok UPPKS	82.143.500,-
	2.	Pembinaan dan Evaluasi Kelompok BKB-BKR-BKL	56.535.500,-
6.	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutaman Gender dan Anak		1.591.048.960,-
	1.	Pelatihan dan Road Show PUG melalui PPRG	80.795.200,-
	2.	Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan	281.398.260,-

		Anak	
	3.	Kabupaten Layak Anak	220.402.000,-
	4.	Fasilitasi Penguatan Kelembagaan PUSPAGA Berbasis Hak Anak	197.357.000,-
	5.	Pemenuhan Hak Anak	134.248.000,-
	6.	Fasilitasi Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak	676.838.500,-
7.	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan		62.087.000,-
	1.	Fasilitasi Upaya Perlindungan Perempuan Terhadap Tindak Kekerasan	62.087.000,-
8.	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan		296.892.750,-
	1.	Pembinaan Organisasi Perempuan	210.800.000,-
	2.	Expose Peningkatan Kualitas Perempuan dalam Pembangunan	63.307.750,-
	3.	Pembinaan dan Evaluasi Model Desa Prima	22.785.000,-
Jumlah			7.220.467.344,-

2. A. Program Prioritas dan Realisasi Tahun 2020 Berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016 – 2021

NO	Program Prioritas (RPJMD)	Indikator Kinerja (Outcome)	Target Kinerja		OPD	Realisasi
			2020	2021		2020
1.	Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Presentase Penanganan Kasus Kekerasan pada Perempuan dan Anak	100 %	100 %	DPPKBP3A	100 %
2.	Program Keluarga Berencana	Prosentase Pemakaian Kontrasepsi (CPR)	76,03%	76,95%	DPPKBP3A	74,83 %

Dapat di jelaskan bahwa realisasi dari indicator program prioritas yang tercapai dan tidak tercapai antara lain :

1. Tingkat Capaian penanganan kasus kekerasan pada perempuan dan anak capaian 100% dengan perhitungan kasus yang dilaporkan dan kasus yang di tangani di kali 100%. Kasus yang dilaporkan pada tahun 2020 sebanyak 73 kasus dan tertangani 73 kasus.
2. Tingkat Capaian Prosentase Pemakaian Kontrasepsi sebesar 74,83% / Bulan Nopember 2020 hal tersebut belum mencapai target yang di tentukan dengan perbandingan $35.027 \text{ KB Aktif} / 46.813 \text{ PUS} \times 100\% = 74,83 \%$ di karenakan input data perbulan desember belum di laporkan oleh PKB,

B. Program Prioritas OPD dan Realisasi Tahun 2020 Berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2016 – 2021

No.	Nama OPD	Pagu	Sisa Pagu	Realisasi (Rp)		Realisasi (%)	
				Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	DPPKBP3A	7.220.457.344,-	1.090.791.778	84,89 %	6.129.675.566	97,17 %	

3. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2020

Dinas PPKBPPPA Kabupaten Berau pada tahun anggaran 2020 mempunyai anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 7.220.467.344,- yang terbagi dalam 9 (sembilan) program dan 36 (tiga puluh enam) kegiatan. Belanja Tidak Langsung Sebesar Rp.5.527.875.000,- Total Anggaran Belanja DPPKBP3A Tahun 2020 Sebesar Rp. 12.748.342.344,-

Secara keseluruhan realisasi fisik pelaksanaan program dan kegiatan dengan presentasi sebesar 97,17 % pada skala kategori penilaian **Baik** sedangkan realisasi keuangan adalah sebesar Rp. 6.129.675.566,- dengan presentase sebesar 84,89 pada skala kategori penilaian **Baik** dan realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 4.921.668.094,- Dengan capaian presentasi sebesar 89,03 % Pencapaian realisasi keuangan pada skala kategori penilaian **Baik**. Adapun realisasi dari total Anggaran Belanja Tahun 2020 dari Belanja

Langsung dan Belanja Tidak Langsung Sebesar Rp. 11,051.343.660,- dengan Presentase sebesar 86,69 % pada skala kategori penilaian **Baik**

Selanjutnya disampaikan realisasi fisik dan keuangan per program dan kegiatan berserta capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pelaksanaan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang dianggarkan sebesar Rp. 1.359.376.300,- dengan capaian realisasi keuangan adalah sebesar Rp. 1.300.347.084,- dengan persentase 95,66%, adapun realisasi fisik kegiatan dengan presentase 99,88 % , Adanya efektif dan efisiensi dalam pemaksimalan penggunaan anggaran dalam melaksanakan kegiatan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan internal dinas dengan sasaran strategis tersedianya data pegawai dan data aset. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu pelaksanaan administrasi perkantoran berjalan dengan baik sehingga meningkatkan kualitas layanan internal dinas yang dapat dilihat pada tabel 2.2 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebagai berikut

Tabel 2.2
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Penyediaan Jasa Suarat Menyurat	3.400.000,-	3.398.000,-	99,94	600 Lembar	600 Lembar	100
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	130.705.800,-	107.276.038,-	82,07	12 Bulan	12 Bulan	100
3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	209.217.500,-	208.968.720,-	99,88	480 UB	480 UB	100
4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	116.193.000,-	116.193.000,-	100	185 OB	185 OB	100
5.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	18.000.000,-	17.997.500,-	99,99	550 Buah	550 Buah	100

6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	37.145.000,-	37.115.000,-	99,92	46 Buah	46 Buah	100
7.	Penyediaan alat tulis kantor	21.000.000,-	20.998.500,-	99,99	600 Jenis	600 Jenis	100
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	26.201.000,-	26.145.000,-	99,79	35.000 Lbr	35.000 Lembar	100
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	7.149.000,-	7.136.000,-	99,82	120 Buah	120 Buah	100
10.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	13.965.000,-	13.503.000,-	96,69	3 Unit	11 Unit	100
11.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	12.250.000,-	12.250.000,-	100	20 Jenis	20 Jenis	100
12.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.500.000,-	6.580.000,-	87,73	1.080 Eksemplar	1.080 Eksemplar	100
13.	Penyediaan makanan dan minuman	84.500.000,-	81.023.000,-	95,89	25 kali Rapat	25 Kali Rapat	100
14.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	165.000.000,-	164.992.800,-	100	20 Kali	20 kali	100
15.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	55.000.000,-	54.950.000,-	99,91	140 Kali	140 Kali	100
16.	Penyediaan Jasa Administrasi/ Teknis Perkantoran	452.150.000,-	421.847.526,-	93,30	150 OB	147 OB	90
	Total	1.359.376.300,-	1.300.374.084,-	95,66			99,88

- Tujuan Kegiatan : Meningkatkan Kualitas Layanan Internal Dinas
- Sasaran Strategis : Tersedianya data pegawai dan data aset.
- Indikator Program/Keluaran : Pelayanan Administrasi perkantoran yang terselesaikan target 100%
- Indikator Kegiatan/Hasil : Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran
- Realisasi Fisik Keuangan dengan Presentase 97,35 % dan Realisasi Target Kinerja 99,83 Progres di nilai dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dengan penilaian **Baik**.
- Dampak : Meningkatnya kualitas layanan internal Dinas.

2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pelaksanaan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan tahun 2020 anggaran sebesar Rp. 20.000.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 20.000.000,- dengan persentase 100 %. Persentase serapan tahun 2019 sebesar 93,01 %. Adanya kenaikan serapan sebesar 6.99 % Hal tersebut menggambarkan efektif dan efisiensi terhadap anggaran yang di rencanakan. dapat dilihat pada tabel 2.2 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sebagai berikut

Tabel 2.3
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	20.000.000,-	20.000.000,-	100	9 Dokumen	9 Dokumen	100
Total		20.000.000,-	20.000.000,-	100			100
<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan Kegiatan : Meningkatnya kualitas Penyusunan, Perencanaan, Program, kegiatan, Pelaporan dan Monitoring - Sasaran Strategis : Tersedianya Dokumen Perencanaan , Program, Pelaporan dan Monitoring yang berkualitas. - Indikator Program/Keluaran : Tersusunnya RKA, DPA, Lakip, LPPD, LKPI, Perjanjian Kerja, Evaluasi Renja, Teppra, Smepon Line, E- Sakip. Krisna. Morena - Indikator Kegiatan/Hasil : Laporan 9 Dokumen . Prosentase capaian keuangan 100 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada >100 dengan penilaian Sangat Baik. - Dampak : Tersedianya Laporan dan Realisasi Kinerja SKPD 							

3. Program Keluarga Berencana

Pelaksanaan Program Keluarga Berencana total anggaran sebesar Rp. 3.641.358.834,- dengan capaian realisasi keuangan adalah sebesar Rp. 2.940.847.262,- dengan persentase 80,76%, adapun realisasi fisik kegiatan dengan presentase 96,32 %, Adanya efektif dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Keluarga Berencana sebanyak 6 Kegiatan.

Kegiatan Penyediaan Pelayanan KB dan alat Kontrasepsi bagi keluarga miskin dengan anggaran Rp. 110.577.199,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 110.577.199,- presentase 100%. Dapat di lihat lebih rinci pada tabel 2.4 sebagai berikut :

Tabel 2.4
Realisasi Kegiatan Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi
Bagi Keluarga Miskin

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi Bagi Keluarga Miskin	110.577.199,-	110.577.199,-	100	4 Kec.	4 Kec.	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Meningkatkan akses layanan KB Meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Kesertaan ber KB b. Meningkatkan Kualitas Keluarga c. Menurunkan Laju Pertumbuhan Penduduk <p>2. Sasaran Strategis :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sasaran kegiatan pelayanan KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) untuk menjadi peserta KB (CPR) b. Strategi yang di lakukan adalah Strategi jemput bola : <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelayanan KB kepada PUS di kampung – kampung yang belum ber KB yang cukup tinggi dan jauh dari fasilitas pelayanan KB. - Bekerjasama dengan IBI Kabupaten Berau, Pimpinan Puskesmas Induk dan Bidan Pustu serta PLKB setempat. - Dengan mendata calon – calon akseptor yang ingin di layanan di kampung – kampung terdekat dari tempat pelayanan yang sudah di tentukan. - Menjemput calon akseptor di kampung terdekat untuk di layani di tempat pelayanan – pelayanan yang sudah di tentukan, - Melakukan KIE dan Konseling kepada Masyarakat - Memberikan souvenir kepada akseptor MKJP yang di layani. <p>3. Indikator Program/Keluaran : Terlayani Pasangan usia subur menjadi peserta KB Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan pelayanan - Melakukan koordinasi dengan instansi terkait terutama Camat, Kepala Kampung, Pimpinan Puskesmas, Bidan Pustu, PLKB, serta tokoh masyarakat setempat. - Melakukan pendataan kepada calon akseptor KB yang ingin mendapatkan pelayanan KB di Kampung – Kampung terdekat oleh bidan Pustu, PLKB dan Kader - Melakukan KIE dan Konseling untuk meningkatkan pemahaman kepada Masyarakat tentang program KB dan KB MKJP . - Memberikan souvenir / Cenderamata kepada akseptor KB yang telah di layani. 							

4. Indikator Kegiatan/Hasil : Prosentase Pemakaian Kontrasepsi KB (CPR)
Prosentase capaian keuangan 100% dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian >100 dengan penilaian **Sangat Baik**
Capaian dari target kinerja :
 - Target pelayanan kepada 4 Kecamatan realisasi pelayanan 4 Kecamatan atau 100 % dari 7 Kampung.
 - Target Akseptor KB sebanyak 182 akseptor Realisasi 239 akseptor atau prosentase 131,3 %
 - Target CPR : 76,03 Realisasi 74,83 % / Nopember 2020
5. Dampak : Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk

Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Saprass Penyuluh KB (DAK – Fisik 2020) dianggarkan sebesar Rp. 1.017.500.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 817.496.800,- dengan persentase 80,34 %. dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.14 sebagai berikut

Tabel 2.5
Kegiatan Penyediaan Saprass KB (DAK Fisik 2020)

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluh Keluarga Berencana (DAK – Fisik 2020)	1.017.500.000,-	817.496.800,-	80,34	1 Paket	1 Paket	100
<p>1. Tujuan Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan Saprass Penyuluh Kb berupa Kendaraan Jemput antar Akseptor untuk mempermudah Akseptor KB mendapatkan pelayanan di tempat – tempat pelayanan KB. - Menyediakan Saprass penyuluhan bagi PKB, PPKBD serta Sub PPKBD agar dapat melaksanakan tugas dengan baik - Menyediakan Saprass bagi rumah dataku yang ada di kampung KB untuk menunjang kegiatan di akmpung KB <p>2. Sasaran Strategis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pemakaian kontrasespsi (CPR) - Meningkatkan Pemakaian MKJP - Menurunnya tingkat putus pakai kontrasepsi (DO) - Menurunnya Un meet need - Menurunnya kelahiran pada remaja 15-19 tahun <p>3. Indikator Program/Keluaran : Meningkatnya dukungan sarana dan prasarana penyuluh KB</p> <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : Tersedianya 1 Mobil Jemput Antar Akseptor KB. ,Tersedianya leaflet 400 lbr, pakaian kerja lapangan PKB 6 stell, pakai kerja PPKBD dan sub PPKBD. IUD Kit 13 paket, Implan Removel KIT 13 Paket, Papan rumah dataku 1 buah, papan display data 1 paket, Rak buku 1 Buah, Laptop 1 unit, Printer 1 unit, LCD Proyektor 1 unit dan Smart Phone 6 buah. Prosentase capaian keuangan 80,34 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik</p> <p>5. Dampak : Meningkatnya kepesertaan KB CPR 74,83 %</p>							

Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Operasional KB (DAK – Non Fisik 2020) dianggarkan sebesar Rp. 2.061.786.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar

Rp. 1,572.143.500,- dengan persentase 80,34 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.15 sebagai berikut :

Tabel 2.6
Kegiatan Bantuan Operasional (DAK - Non Fisik 2020)

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
4	Bantuan Operasional (DAK Non Fisik 2020)	2.061.786.000,-	1.572.143.500,-	80,34	362 per temuan	282 Pertemuan	77,90
<p>1. Tujuan Kegiatan : Membantu Pemerintah daerah Kabupaten dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan guna memberikan dukungan dana operasional terhadap kegiatan Keluarga Berencana.</p> <p>2. Sasaran Strategis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan sinergitas sumber pembiayaan program KKBPK antara alokasi APBD kabupaten dengan dana transfer BOKB - Peningkatan kualitas penyusunan rencana kerja BOKB oleh OPD Kab/Kota dengan melibatkan PKB/PLKB. PPKBD dan sub PPKBD - Penguatan peran dan fungsi BPKB sebagai pusat pelayanan dan pelatihan <p>3. Indikator Keluaran : Pelaksana kunjungan sebanyak 362 kali kunjungan di 13 Kecamatan . Kegiatan yang dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan Kelompok Kerja di Kampung KB - Forum Musyawarah Tingkat Desa di Kampung Kb - Lokakarya Mini Tingkat Desa Kampung - Operasional ketahanan Keluarga berbasis kelompok kegiatan - Kegiatan staf meeting <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : Capaian kunjungan sebanyak 282 kali kunjungan di 13 Kecamatan di Kampung KB. Presentase capaian kali kunjungan / kinerja 77,90 % Presentase capaian keuangan 76,25 % dan presentase capaian kinerja 28 % penilaian < 55 dengan penilaian Kurang Baik</p>							

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan DAK BOKB dan DAK Fisik dianggarkan sebesar Rp. 81.497.435,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 72.031.563,- dengan persentase 88,38 % . yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.7 sebagai berikut

Tabel 2.7
Kegiatan Pendampingan DAK BOKB dan DAK Fisik

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
4	Pendampingan DAK BOKB dan DAK Fisik	81.497.435,-	72.031.563,-	88,38	13 Kecamatan	12 Kecamatan	92,31
<p>1. Tujuan Kegiatan : Mendukung terlaksananya kegiatan DAK BO KB dan DAK Fisik</p> <p>2. Sasaran Strategis : Masyarakat, Keluarga, PUS</p>							

3. Indikator Program/Keluaran : Terdukungnya kegiatan DAK BO KB dan DAK Fisik di Kecamatan Target 13 Kecamatan.
Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja :
- Menyusun rencana kegiatan di 30 kampung KB di 13 Kecamatan
- Melakukan Monitoring dan Evaluasi di 30 Kampung KB di 13 Kecamatan
4. Indikator Kegiatan/Hasil : Terlaksananya dukungan pendampingan DAK BO KB dan DAK Fisik di 13 Kecamatan. Prosentase capaian keuangan 88,38 % dan prosentase capaian kinerja 92,31 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dengan penilaian **Baik**
5. Dampak : Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi / pelatihan jaminan pelayanan KB bagi Klinik KB, dr. Praktek dan Bidan Praktek dianggarkan sebesar Rp. 130.234.200,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 128.834.200,- dengan persentase 98,93 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.8 sebagai berikut

Tabel 2.8
Sosialisasi / Pelatihan Jaminan Pelayanan KB bagi
Klinik KB, dr. Praktek dan Bidan Praktek

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
5	Sosialisasi / Pelatihan Jaminan Pelayanan KB bagi Klinik KB, dr. Praktek dan Bidan Praktek	128.834.200,-	128.834.200,-	98,93	15 orang	15 Orang	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Menunjang dan meningkatkan dalam pelayanan KB Khususnya Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Implan dan IUD) pada pengelolaan KB di tingkat Klinik / Faskes / RSUD bagi tenaga medis . dokter dan bidan yang melayani KB. Meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan dan kapasitas petugas pemberi pelayanan KB Meningkatkan jumlah Akseptor KB khususnya peserta PUS yang ikut KB MKJP Menurunkan Laju Pertumbuhan Penduduk <p>2. Sasaran Strategis :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sasaran kegiatan pelatihan CTU kepada Bidan Praktek, dr. Praktek, Bidan PNS Strategi yang di lakukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> Penyediaan peserta latih yaitu Bidang klinik KB yang belum pernah mengikuti pelatihan CTU. Penyediaan Narasumber yang berasal dari P2KS Provinsi Kalimantan Timur. Penentuan jadwal dan tempat kegiatan. Penyediaan bahan daan alat yang di butuhkan dalam pelatihan CTU, Penyediaan calon akseptor KB yang akan di layani oleh peserta latih sebagai persyaratan untuk mendapatkan Sertifikat Pelatihan CTU. <p>3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah petugas klinik KB dan Faskes yang mengikuti pelatihann. : Capaian dari target Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> Target Kinerja yang di tetapkan sebanyak 15 Orang Capaian Kinerja sebanyak 15 orang Bidan terlatih dan bersertifikat 15 orang (100%) <p>Kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana kerja pelatihan CTU 							

- Melakukan koordinasi dengan Bidang Latbang dan Bidang KB&KS di BKKBN perwakilan Kaltim tentang rencana pelatihan CTU
 - Melakukan koordinasi ke P2KS Provinsi Kaltim berkenaan dengan permintaan Narasumber Pelatihan CTU
 - Menghubungi Dinas Kesehatan dan UPTD Puskesmas untuk meminta data data bidan yang akan mengikuti pelatihan CTU
 - Mempersiapkan jadwal dan tempat kegiatan termasuk tempat melakukan praktek pemasangan dan pencabutan IUD dan Inplant.
 - Melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal dalam kerangka acuan.
4. Indikator Kegiatan/Hasil : Prosentase Pemakaian Kontrasepsi KB (CPR) 74,83 %
Prosentase capaian keuangan 98,93 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian **Baik dan Sangat Baik**
5. Dampak : Terkendalnya Laju Pertumbuhan Penduduk

Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan Advokasi dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Kreatif Kampung KB Rp. 279.764.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 278,7654.000,- dengan persentase 100 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.9 sebagai berikut

Tabel 2.9
Advokasi dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)
Kreatif Kampung KB

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
6.	Advokasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kreatif Kampung KB	279.764.000,-	279.764.000,-	100	30 Kampung KB	30 Kampung KB	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Menambah wawasan PKB dalam pengelolaan kampung KB dan Rumah dataku</p> <p>2. Sasaran Strategis : Meningkatnya Pengetahuan PKB dalam mengelola Kampung KB di Lini Lapangan</p> <p>3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah Kampung KB yang terbina : Capaian dari target Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target Kinerja yang ditetapkan sebanyak 30 Kampung KB - Capaian Kinerja sebanyak 30 Kampung KB yang terbina <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : Prosentase Pemakaian Kontrasepsi KB (CPR) 74,83 % Prosentase capaian keuangan 100 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan >100 dengan penilaian Sangat Baik</p> <p>5. Dampak : Terkendalnya Laju Pertumbuhan Penduduk</p>							

4. Program Kesehatan Reproduksi Remaja

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan PIK R/M di Kabupaten Berau dianggarkan sebesar Rp. 111.024.500,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 110.334.068,- dengan persentase 99,38 % dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.18 sebagai berikut

Tabel 2.10
Kegiatan Pembinaan PIK Remaja / Mahasiswa
Di Kabupaten Berau

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pembinaan PIK Remaja / Mahasiswa di Kab. Berau	111.024.500,-	110.334.068,-	99,38	6 Kel	6 Kel.	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Dalam Upaya Menyiapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Remaja sebagai calon orang tua agar mampu membangun keluarga berkualitas sehingga melahirkan generasi berkualitas - Remaja sebagai calon penduduk usia produktif agar mampu menjadi aktor / pelaku pembangunan. <p>2. Sasaran Strategis : Siswa SMP/SMA dan Mahasiswa dan Remaja yang belum menikah dan belum menjadi Anggota PIK Remaja di Kabupaten Berau atau remaja yang berusia 10 s/d 24 tahun baik yang masih sekolah atau yang sudah tidak sekolah melalui jalur Pendidikan atau jalur masyarakat.</p> <p>3. Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya pembentukan , pembinaan dan evaluasi PIK R di Kabupaten Berau Target 6 Kelompok.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi tentang persiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja (PKBR) - Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang di laksanakan oleh kelompok PIK R baik kegiatan penyuluhan maupun konseling terhadap teman sebaya. - Kegiatan secara daring dan masih banyak kelompok yang belum melaksanakan kegiatan. <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : Terlaksananya pembinaan di 6 kelompok PIK R .</p> <p>Prosentase capaian keuangan 99,38 % dan prosentase capaian kinerja 100 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik</p> <p>5. Dampak : Terbentuknya perilaku remaja yang sehat, berkualitas, cerdas dan ceria serta mengurangi kenakan remaja.</p>							

5. Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

Pelaksanaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga total anggaran sebesar Rp. 138.679.000,- dengan capaian realisasi keuangan adalah sebesar Rp. 135.363.000,- dengan persentase 97,61%, adapun realisasi fisik kegiatan dengan presentase 100 % , Adanya efektif dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga sebanyak 2 Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kelompok UPPKS dianggarkan sebesar Rp. 82.143.500,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 79.687.000,- dengan persentase 97,01 %. yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.11 sebagai berikut

Tabel 2.11
Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kel. UPPKS

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pembinaan dan Evaluasi Kelompok UPPKS	82.143.500,-	79.684.000,-	98,49	13 Kelompok..	13 Kelompok	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Pembinaan dan Evaluasi Kelompok UPPKS secara luas antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan Dinamika Kelompok - Meningkatkan Kualitas Keluarga - Menggali dan memanfaatkan sumber daya dan potensi masyarakat setempat guna memajukan kelompok. - Menyeragamkan dalam cara kegiatan administrasi kelompok termasuk administrasi keuangan. - Merangsang kelompok agar dapat meningkatkan usaha dan membangun ekonomi keluarga - Meningkatkan dan memantapkan para anggota kelompok dalam kesetaraan ber KB <p>2. Sasaran Strategis : Sekumpulan keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan keluarga sejahtera sampai keluarga pra sejahtera sampai dengan keluarga sejahtera II Plus baik yang sudah menjadi akseptor KB, PUS yang belum ber KB atau anggota masyarakat yang berminat dalam rangka mewujudkan keluarga kecil Bahagia sejahtera, aktif melakukan berbagai usaha Bersama dalam bidang usaha ekonomi produktif.</p> <p>3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah Kelompok UPPKS yang terbina dan terevaluasi target 13 Kelompok.</p> <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : Terbinanya 13 Kelompok UPPKS Prosentase capaian keuangan 97,01 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik</p> <p>5. Dampak : Meningkatnya tahapan keluarga sejahtera bagi kelompok UPPKS</p>							

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kelompok BKB, BKR, BKL dianggarkan sebesar Rp. 56.535.500,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 55.678.000,- dengan persentase 98,42 % . yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.20 sebagai berikut :

Tabel 2.12
Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kelompok BKB, BKR, BKL

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Pembinaan dan Evaluasi Kelompok BKB, BKR, BKL	56.535.500,-	55.679.000,-	98,42	15 Kel	15 Kel	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Meningkatnya pengetahuan Masyarakat dan peran serta para kader BKB, BKR, BKL Pos Yandu , Padu dalam program PKKBP (Penyulu kependudukan keluarga berencana dan pembangunan Keluarga)</p> <p>2. Sasaran Strategis : Kader BKB, BKR, BKL, Pos Yandu dan PADU antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua yang mempunyai anak balita (BKB) yang ada di wilayah desa / kelurahan - Orang tua yang mempunyai anak Remaja (BKR) yang ada di wilayah desa / kelurahan - Orang tua yang mempunyai anak Lansia (BK) yang ada di wilayah desa / kelurahan <p>3. Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya Pembentukan dan Pembinaan BKB, BKR, BKL, target 15 Kelompok Tribina</p> <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : Terbinanya Para Kader BKB, BKR, BKL di 13 Kelompok . Prosentase capaian keuangan 98,42 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik</p> <p>5. Dampak Meningkatkan Kesadaran masyarakat tentang pentingnya kegiatan Tribina dalam rangka pembinaan pada keluarga yang memiliki balita, remaja dan lansia sehingga dapat meningkatkan aktualita menuju Indonesia sehat.</p>							

6. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

Pelaksanaan Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutaman Gender dan anak total anggaran sebesar Rp. 1.591.048.960,- dengan capaian realisasi keuangan adalah sebesar Rp. 1.374.503.352,- dengan persentase 86,39%, adapun realisasi fisik kegiatan dengan presentase 81,16 % , Adanya kegiatan yang tidak mencapai target kinerja sehingga realisasi fisik kegiatan lebih rendah dari realisasi keuangan sehingga tidak efektif dan efisiennya dalam melaksanakan kegiatan dan penganggaran. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak sebanyak 6 Kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Road Show PUG melalui PPRG yang dianggarkan sebesar Rp. 80.795.200,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 19.650.000,- dengan persentase 24,32 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.6 sebagai berikut :

Tabel 2.13
Pelatihan dan Road Show PUG melalui PPRG

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pelatihan dan Road Show PUG melalui PPRG	80.795.200,-	19.650.000,-	24,32	25 OPD	0 OPD	0
<p>1. Tujuan Kegiatan : Meningkatkan Intensitas Kesetaraan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam pembangunan</p> <p>2. Sasaran Strategis : Organisasi Perangkat daerah (OPD).</p> <p>3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah OPD yang mengikuti pelatihan , Bimtek PUG melalui PPRG target 25 OPD.</p> <p>Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Pelatihan PUG melalui PPRG dengan mengundang 25 OPD untuk mengikuti pelatihan - Melakukan Road Show / Jemput Bola ke 25 OPD yang sudah mengikuti pelatihan PUG dan mengevaluasi sampai sejauh mana pemahaman OPD tentang PUG <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : OPD yang memahami PUG Capaian 0 orang OPD Persentase 0%</p> <p>Prosentase capaian keuangan 24,32 % dan prosentase capaian kinerja 0 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian dan dengan penilaian Kurang baik</p> <p>5. Dampak : Meningkatnya komitmen pemerintah dalam mewujudkan PPRG</p>							

Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan PPA dianggarkan sebesar Rp. 281.398.260,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 259.438.600,- dengan persentase 92,20 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.14 sebagai berikut :

Tabel 2.14
Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan PPA

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelbagaan PPA	281.398.260,-	259.438.600,-	92,20	102 orang	128 Orang	125
<p>1. Tujuan Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Tim Aktivistis PATBM tentang perlindungan anak. - Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman SDM layanan dalam penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. - Meningkatkan pengetahuan dan Pemahaman FPABK dalam penanganan dan pendampingan ABK. 							

2. Sasaran Strategis :
 - Tim aktivis PATBM kelurahan / kampung 13 kecamatan
 - SDM layanan PPA yang terdiri dari 6 orang UPT PPA, 5 Orang dari Puskesmas, 3 orang Dinas terkait dan 13 orang dari kecamatan,
 - Pengurus FPABK berjumlah 25 orang.
3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah orang yang mengikuti peningkatan kapasitas layanan PPA/PATBM/FPABK sebanyak 102 orang.
 Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja :
 - Melakukan Pelatihan peningkatan kapasitas kepada tim Aktivis PATBM, FPABK, dengan mengundang narasumber dari daerah dan luar daerah.
 - Melakukan Peningkatan SDM dengan layanan melalui webinar dengan narasumber dari UPTD PPA Balikpapan dan satgas PPA provinsi Kaltim
 - Melakukan monitoring dan evaluasi kepada tim aktivis PATBM, FPABK
4. Indikator Kegiatan/Hasil : Aktivis PATBM dan FPABK yang mengikuti pelatihan sebanyak 128 orang dengan capaian kinerja Persentase 125% Adapun presentase capaian keuangan 92,20 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian dan dengan penilaian **Sangat baik dan baik**
5. Dampak : Meningkatnya komitmen pemerintah dalam mewujudkan PPRG

Pelaksanaan Kegiatan Kabupaten Layak Anak dengan Anggaran 220.402.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 176.163.500,- dengan persentase 79,92% yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.15 sebagai berikut :

Tabel 2.15
Kegiatan Kabupaten Kota Layak Anak (KLA)

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
3	Kabupaten Kota Layak Anak (KLA)	220.402.000,-	178.163.500,-	79,92	Madya 650 skoring	Pratama > 599 Skoring	92,15
1. Tujuan Kegiatan : Mewujudkan Berau Menuju Kabupaten Layak Anak (KLA) 2. Sasaran Strategis : OPD terkait, LSM, Dunia Usaha, Media dan Forum Anak 3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah Scoring yang di peroleh, Target Madya skoring 650 Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja : <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rapat koordinasi Gugus tugas - Sosialisasi dan Advokasi tentang Kecamatan Layak Anak (KELANA) peserta perwakilan Aparat Kecamatan PKK, Aktivis Kecamatan, Kampung dan Kelurahan , Tokoh Masyarakat, sekolah sekolah yang berada di kec. Tabalar, Segah, Sambaliung dan Teluk Bayur. - Sosialisasi dan Advokasi Desa, Kampung, Kelurahan Layak Anak (DEKELA) peserta perwakilan Aparat Kecamatan PKK, Aktivis Kecamatan, Kampung dan Kelurahan , Tokoh Masyarakat, sekolah sekolah yang berada di kelurahan Bugis, Gunung Tabur, Rinding, Samburakat, Sukan, Sei Bebanir Bangun. - Sosialisasi dan Advokasi Sekolah Ramah Anak di Kec. P, Derawan, Biduk -biduk, Batu Putih, Talisayan. - Pelatihan PHA melalui pelatihan Disiplin politik bagi tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 80 orang dari tingkat SMA dari Kec. Tg. Redeb, Sambaliung, Gunung Tabur dan Teluk Bayur. - Pelatihan Konvensi Hak Anak secara Online (webinar) dengan peserta 68 orang dari sekolah tingkat SD,SMP, SMA, Satpol PP, Puskesmas Tanjung Redeb, Puskesmas Gunung Tabur, Puskesmas Teluk Bayur, Puskesmas Bugis, Petugas Pertamanan DLHK. - Melakukan rapat koordinasi tentang Pelayanan Ramah anak di Puskesmas (PRAP) kepada Puskesmas yang telah di tetapkan sebagai Puskesmas Ramah Anak. 							

4. Indikator Kegiatan/Hasil : Peningkatan dalam Kota Layak Anak (KLA) Realisasi Pratama Skoring > 600. Prosentase capaian keuangan 79,92 % dan prosentase capaian kinerja 92,15 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dengan penilaian **Baik**
5. Dampak : Kabupaten Berau dapat menjadi Kabupaten Layak Anak..

Pelaksanaan Kegiatan Fasilitas Penguatan Kelembagaan PUSPAGA berbasis Hak Anak dianggarkan sebesar Rp. 197.367.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 190.670.432,- dengan persentase 96,60 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.16 sebagai berikut :

Tabel 2.16
Kegiatan Penguatan Kelembagaan PUSPAGA berbasis Hak Anak

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
4	Fasilitasi Penguatan Kelembagaan PUSPAGA Berbasis Hak Anak	197.367.000,-	190.670.432,-	93,48	2.500 Orang	1.950 Orang	78
<p>1. Tujuan Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pemahaman masyarakat / orang tua dan anak tentang ketahanan keluarga. - Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua dalam keluarag pelapor dan pelapor (Keluarga 2 P) <p>2. Sasaran Strategis : Masyarakat / Orang Tua, Anak Sekolah tingkat TK, SD, SMP, SMA, Keluarag yang mempunyai anak dan remaja, Kader / tokoh yang ada di masyarakat.</p> <p>3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan PUSPAGA target 2.500 orang realisasi 1.950 orang presentase 78 %</p> <p>Kegiatan yang di lakukan dalam layanan PUSPAGA kepada Masyarakat umum, sekolah tingkat Tk,SD, SMP dan SLTA dengan kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan sosialisasi Puspaga GO TO School ke 26 Sekolah Ramah anak b. Kegiatan Program Kelas Ibu di 3 Kecamatan c. Parenting Orang Tua ABK d. Rakor Gugus tgas TPPO di Kupang Nusa Tenggara Timur e. Study Pembelajaran Pelayanan Puspaga di Kabupaten Sleman Yogyakarta f. Pelatihan Nasional Konselor Anak dan Remaja <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : terselesainya kasus keluarga yang datang ke layanan PUSPAGA Prosentase capaian keuangan 93,6 % dan prosentase capaian kinerja 78 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaianan 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Kurang Baik</p> <p>Capaian Hasil Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya hak perlindungan perempuan dan anak b. Memperkuat pencegahan kekerasan terhadap anak melalui Puspaga c. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak tentang media social d. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak tentang seksualitas secara dini e. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman kepada anak bagaimana melindungi diri sendiri f. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dan kapasitas orang tua tentang ketahanan keluarga, Pola Asuh dan manajemen konflik. 							

5. Dampak : Meningkatnya pemenuhan hak dalam lingkungan keluarga di Kabupaten Berau.

Pelaksanaan Kegiatan Pemenuhan Hak Anak dianggarkan sebesar Rp. 134.248.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 107.159.840,- dengan persentase 78,82 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.17 sebagai berikut :

Tabel 2.17
Pemenuhan Hak Anak

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
5	Pemenuhan Hak Anak)	134.248.000,-	107.159.840,-	79,82	23 FA	21 FA	91,30
1. Tujuan Kegiatan : Terpuhinya Hak Partisipasi Anak 2. Sasaran Strategis : OPD terkait, LSM, Dunia Usaha, Media dan Forum Anak 3. Indikator Program/Keluaran : Pembentukan, Pembinaan, dan Evaluasi Forum Anak 23 Forum Anak Kegiatan yang di lakukan dalam pencapaian target kinerja : a. Penguatan Forum Anak b. Pelatihan 2 P c. Mengikuti Musrembang anak tingkat Kabupaten 4. Indikator Kegiatan/Hasil : Jumlah Anak dan Fasilitator Kabupaten, Kecamatan dan Kampung Prosentase capaian keuangan 79,82 % dan prosentase capaian kinerja 91,30% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian < 80 dan >100 dengan penilaian Kurang Baik dan Baik Capaik Kinerja : a. Terbentuk 23 FA Kabupaten b. Pembentukan Forum Anak Kabupaten Periode 2020 – 2022 c. Perpanjangan Sk FA Dampak : Kabupaten Berau dapat menjadi Kabupaten Layak Anak..							

Pelaksanaan Fasilitas Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak sebesar Rp. 676.838.500,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 621.420.580,- dengan persentase 91,81 % yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.18 sebagai berikut :

Tabel 2.18
Fasilitas Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
6.	Fasilitas Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak	676.838.500,-	621.420.580,-	91,81	100 %	100%	100%

1. Tujuan Kegiatan : Memfasilitasi kepada Korban Tindak Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak
2. Sasaran Strategis : Korban Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak
3. Indikator Program/Keluaran : Terlayannya kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak yang datang ke UPT
4. Indikator Kegiatan/Hasil : Jumlah Kasus yang dilaporkan dan tertangani di UPT sebanyak 73 kasus
Prosentase capaian keuangan 91,81 % dan prosentase capaian kinerja 100 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80 > 100 dan >100 dengan **Baik** dan Sangat **Baik**
5. Dampak : Kabupaten Berau dapat menjadi Kabupaten Layak Anak..

7. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

Pelaksanaan Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan total anggaran sebesar Rp. 62.087.000,- dengan capaian realisasi keuangan adalah sebesar Rp. 48.112.000,- dengan persentase 86,10%, adapun realisasi fisik kegiatan dengan presentase 100 % , Adapun Kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan sebanyak 1 Kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Fasilitas Upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan. yang dianggarkan sebesar Rp. 62.087.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 48.112.000,- dengan persentase 86,10% yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.19 sebagai berikut :

Tabel 2.19
Kegiatan Fasilitas Upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Kegiatan Fasilitas Upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan	62.087.000,-	48.112.000,-	86,10	23 Orang	23 Orang	100
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Kegiatan : Membantu perempuan korban kekerasan rumah tangga dalam hal pemulihan trauma dan berupaya membangkitkan semangat bagi perempuan dengan memberikan pelatihan keterampilan dalam upaya menjadikan perempuan korban kekerasan menjadi perempuan yang kreatif dan berinovasi dan menjadikan perempuan yang tangguh berdaya guna. 2. Sasaran Strategis : Masyarakat khususnya Perempuan Korban Kekerasan Rumah tangga (KDRT) 3. Indikator Program/Keluaran : Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Rumah Tangga yang mengikuti pelatihan sebanyak 23 Orang. 4. Indikator Kegiatan/Hasil : Perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga yang mendapatkan pelatihan daur ulang plastik sebanyak 23 orang . Prosentase capaian keuangan 86,10 % dan prosentase capaian kinerja 100 % Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan .100 dengan penilaian baik dan Sangat Baik 5. Dampak : Meningkatnya pemahaman perlindungan hak perempuan korban kekerasan rumah tangga. 							

8. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Pelaksanaan Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan total anggaran sebesar Rp. 296.892.750,- dengan capaian realisasi keuangan adalah sebesar Rp. 200.141.800,- dengan persentase 67,41%, adapun realisasi fisik kegiatan dengan persentase 100 % , Adapun Kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan sebanyak 3 Kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan dianggarkan sebesar Rp. 210.800.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 144.178.800,- dengan persentase 68,40 % . dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.10 sebagai berikut :

Tabel 2.20
Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pembinaan Organisasi Perempuan	210.800.000,-	144.178.800,-	68,40	23 Organisasi	23 Organisasi	100%
<p>1. Tujuan Kegiatan : Meningkatkan peran serta organisasi perempuan dalam pembangunan di Kab. Berau (Pembangunan di bidang pemberdayaan perempuan) antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk meningkatkan kapasitas SDM baik petugas / pelaksana maupun seluruh organisasi yang bergabung dalam GOW sebanyak 24 Organisasi terutama dalam hal pengetahuan, keterampilan dan keahlian organisasi perempuan dalam manajemen organisasi. - Untuk meningkatkan partisipasi dan peran serta seluruh GOW dalam pembangunan terutama organisasi dalam pemberdayaan perempuan. - Menyampaikan beberapa regulasi yang terkait dengan penataan organisasi yang ideal dan menyampaikan program – program dan kegiatan yang ada pada DPPKBP3A. - Meningkatkan akses kelompok perempuan terhadap informasi dan edukasi di bidang PP <p>2. Sasaran Strategis : 23 GOW di Kabupaten Berau.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selain organisasi perempuan sasaran juga kepada pengurus dan anggota Dharmawanita Persatuan Kabupaten. <p>3. Indikator Program/Keluaran : Organisasi yang terbina dan terevaluasi target 23 Organisasi perempuan di Kabupaten Berau</p> <p>Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai kinerja :</p> <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : Terlatihnya dan terfasilitasinya kegiatan organisasi perempuan. Prosentase capaian keuangan 68,40 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian >80 dan >100 dengan penilaian Kurang Baik dan Baik</p> <p>5. Dampak : Meningkatnya SDM Organisasi Perempuan</p>							

Pelaksanaan Kegiatan Expose Peningkatan Kualitas Perempuan dalam Pembangunan dianggarkan sebesar Rp. 63.307.750,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 33.203.000,- dengan persentase 53,45 % . yang dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 2.21 sebagai berikut :

Tabel 2.21
Kegiatan Expose Peningkatan Kualitas Perempuan dalam Pembangunan

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2	Expose Peningkatan Kualitas Perempuan dalam Pembangunan.	63.307.750,-	33.203.000,-	53,45	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
<p>1. Tujuan Kegiatan : Meningkatnya peran perempuan Indonesia dalam setiap aspek kehidupan untuk mendorong dan memotivasi perempuan akan pentingnya eksistensi perempuan dalam berbagai sektor pembangunan.</p> <p>2. Sasaran Strategis : Organisasi perempuan, OPD Khususnya perempuan, PKK</p> <p>3. Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya kegiatan Expose peningkatan kualitas perempuan dalam pembangunan (Dalam rangka peringatan hari ibu)</p> <p>4. Indikator Kegiatan/Hasil : Terlaksananya Peringatan Hari Besar Nasional Peringatan Peringatan Hari Ibu Nasional.</p> <p>Prosentase capaian keuangan 53,45 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian , 80 dan >100 dengan penilaian Kurang Baik dan Sangat Baik</p> <p>5. Dampak : Memotifasi serta meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya kaum ibu – ibu serta Meningkatkan pemahaman perempuan dalam menyatakan diri dalam kesetaraan gender di berbagai aspek pembangunan</p>							

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Model Desa Prima dianggarkan sebesar Rp. 22.785.000,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 22.760.000,- dengan persentase 99,89% . yang dapat dilihat lebih rinci 2.22 sebagai berikut :

Tabel 2.22
Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Model Desa Prima

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
3	Pembinaan dan Evaluasi Model Desa Prima	22.785.000,-	22.760.000,-	99,89	6 Kelompok.	6 Kelompok	100
<p>1. Tujuan Kegiatan : Meningkatnya Pendapatan Perempuan Melalui Kelompok – Kelompok usaha dalam upaya peningkatan pendapatan bagi keluarga.</p> <p>2. Sasaran Strategis : Ibu-ibu yang ada di kelompok desa prima.</p>							

- | | |
|----|---|
| 3. | Indikator Program/Keluaran : Terbina dan terevaluasinya Desa Prima di Kecamatan 6 Kelompok |
| 4. | Indikator Kegiatan/Hasil : Terbinanya kelompok Desa Prima 6 Kelompok
Prosentase capaian keuangan 99,89 % dan prosentase capaian kinerja 100% Progres kerja dari skala penilaian capaian keuangan dan kinerja masuk pada penilaian 80>100 dan >100 dengan penilaian Baik dan Sangat Baik |
| 5. | Dampak : Meningkatnya jumlah penghasilan keluarga |

4. Permasalahan dan Solusi

Secara keseluruhan dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2020 berjalan dengan baik tanpa adanya permasalahan yang berarti yang menghambat pelaksanaan program dan kegiatan. Hal ini terlihat dari Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan rata – rata serapan realisasi fisik sebesar 97,17 % Jika di ukur dari skala penilaian maka realisasi Fisik pada skala nilai 80 > 100 kategori Penilaian **Baik** , dilihat dari capaian kinerja dari tahun 2019 dari realisasi sebesar 96,22 % ada kenaikan sebesar 0,95 % . Adapun realisasi belanja langsung tahun 2020 dengan realisasi keuangan sebesar 84,89 % . Jika di ukur dari skala penilaian untuk realisasi keuangan pada Skala Nilai 80>100 Kategori Penilaian **Baik** . Untuk perbandingan capaian realisasi keuangan tahun 2019 sebesar 79,66 % ada kenaikan penyerapan anggaran sebesar 5,23 % . Secara keseluruhan penilaian sudah di anggap baik karena pelaksanaan semua kegiatan yang di rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai sasaran yang telah di tetapkan, Untuk sisa anggaran yang tidak dapat di gunakan adalah merupakan efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.090.791,778 dengan presentase 15,10 % .

Adapun permasalahan – permasalahan yang di hadapi dari semua kegiatan sebagaimana tersebut di bawah :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Permasalahan yang dihadapi yaitu :

- Masih adanya pembiayaan yang dibutuhkan tidak sesuai dengan anggaran yang ada dikarenakan kondisi yang tidak terduga.
- Masih kurang tertibnya pencatatan data persediaan barang dan aset
- Masih kurangnya staf yang memiliki standar pendidikan S1 dan memiliki keterampilan maksimal.
- Masih kurangnya ruang kerja dimana masih menyatunya ruangan antara bidang – bidang.

Cara Pemecahan Masalah

- a. Untuk memaksimalkan pembiayaan akan di lakukan pendataan kembali kebutuhan sehingga di hasilkan data akurat untuk perencanaan seluruh kebutuhan Dinas
- b. Akan di lakukan evaluasi kepada pengelola dan penyimpan barang.
- c. Memaksimalkan tenaga staf yang ada dan membuat usulan kepada Pemda untuk di memenuhi staf yang di butuhkan Dinas.
- d. Memaksimalkan ruangan yang ada dan akan melakukan penyekatan ruangan membuat usulan minta kantor baru kepada Pemda Kabupaten Berau.

2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan

Permasalahan yang dihadapi yaitu :

- a. Masih kurangnya perhatian dari bidang–bidang untuk menyampaikan data–data hasil kegiatan yang telah dilaksanakan setiap tahun.
- b. Kurangnya pemahaman dari SDA sehingga adanya kesulitan dalam pembuatan laporan dari tugas dan fungsinya.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Akan melakukan koordinasi yang kepada bidang–bidang dengan harapan adanya perhatian yang lebih khusus atas laporan kegiatan yang telah di laksanakan.
- b. Membuatkan form–form laporan untuk mempermudah penyampaian laporan dari semua kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Akan dilakukan peningkatan SDA dengan mengikuti pelatihan dan diklat yang sesuai dengan kebutuhan dari seluruh ASN.

3. Program Keluarga Berencana Kegiatan Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin.

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Jumlah Pasngan Usia Subur (PUS) mengalami peningkatan yang signifikan sehingga berpengaruh dengan capaian CPR
- b. Masih banyak daerah terpencil / legokan yang sulit di jangkau
- c. Masih rendah tingkat pemahaman masyarakat tentang KB MKJP dan Kontap
- d. Tenaga PLKB/PKB sebagai motivator KB sangat terbatas dari 110 Kampung / Kelurahan tenaga PLKB / PKB hanya 16 orang sehingga mengalami kesulitan dalam pengelolaan program lini lapangan.
- e. Saprass Pelayanan KB masih terbatas, belum semua PUSTU memiliki meja Obgyn dan IUD Kit untuk melayani KB IUD.

- f. Belum semua tenaga pelayanan KB (Bidan) yang sudah mendapatkan pelatihan CTU sebagai dasar untuk melayani akseptor implant dan IUD.
- g. Terbatasnya Anggaran sehingga kegiatan pelayanan KB Mobile tidak dapat di laksanakan di seluruh kecamatan.
- h. Dengan adanya Pandemi Covid 19 maka menurunnya aktifitas pelayanan dan terbatasnya ruang gerak secara keseluruhan sehingga berdampak besar bagi pelayanan KB.

Cara Pemecahan Masalah:

- a. Meningkatkan KIE dan Konseling kepada masyarakat untuk kesertaan ber KB.
- b. Diperlukan anggaran yang memadai dan sarana mobilitas untuk penganggaran program KB di daerah terpencil / legokan
- c. Perlu adanya peningkatan prasaran KB melalui pengadaan Obgynbed dan IUD Kit pada pustu2 yang memerlukan dengan melakukan pengusulan pengadaan melalui APBD atau Dana DAK atau melalui Hibah dari BKKBN Provinsi Kaltim.
- d. Mengusulkan kepada Pemerintah daerah / Pemerintah P{rovinsi untuk penambahan petugas PLKB / PKB.
- e. Petugas Pelayanan KB (Bidan) untuk di ikut sertakan dalam Pelatihan CTU.

4. Program Keluarga Berencana Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluh KB (DAK Fisik 2020).

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Adanya kendala / keterlambatan dalam pembayaran atas belanja modal yang telah di laksanakan.
- b. Adanya keterlambatan penginputan data kontrak pihak ketiga ke dalam aplikasi OMSPAM di karenakan adanya perubahan peraturan dari kementerian keuangan Nomor 101/PMK.07/2020 tahun 2020.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Melaksanakan koordinasi dengan OPD terkait yaitu BPKAD dalam penyelesaian pembayaran kepada pihak ke tiga melalui dan APBD Kabupaten Berau tahun 2020

5. Program Keluarga Berencana Kegiatan Bantuan Operasional KB (DAK Non Fisik 2019).

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Adanya Pandemi Covid – 19 kegiatan pada awal triwulan II dan III tidak dapat di laksanakan sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan. Dan kegiatan tidak di perbolehkan untuk mengumpulkan masa yang banyak

- b. Target kinerja tidak dapat dilaksanakan semua karna waktu pelaksanaan sangat terbatas.
- c. SDM PKB belum maksimal melaksanakan kegiatan lini lapangan dan tidak sebanding antara jumlah PKB dan Kampung KB yang ada.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Dengan memaksimalkan kegiatan lini lapangan pada triwulan IV dan terus memotivasi PKB untuk mengembangkan SDM dalam melakukan pembinaan pada Kampung KB
- b. Melakukan Monev kepada PLB di Lapangan dan Kampung KB

6. Program Keluarga Berencana Kegiatan Pendampingan Dak BOKB dan DAK Fisik .

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Keterbatasannya anggaran sehingga tidak dapat dilakukannya Monitoring dan Evaluasi di 30 kampung KB.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Melakukan koordinasi dengan OPD terkait (Bapelitbang) usulan penambahan anggaran monitoring dan evaluasi pada tahun mendatang.

7. Program Keluarga Berencana Kegiatan Sosialisasi / Pelatihan Jaminan Pelayanan KB bagi Klinik KB dan dr, Praktek serta Bidan Praktek.

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Pelatihan CTU untuk pemasangan dan pencabutan IUD dan Inplant hanya 1 kelas (15 orang) sehingga peserta hanya Bidan PNS.
- b. Keterbatasan anggaran untuk melatih tenaga medis (Bidan dan Dokter) yang berkompeten dan berkualitas dalam pelayanan KB MKJP.
- c. Sarana Penunjang Pelatihan CTU yaitu alat Peraga Phantom tidak tersedia.
- d. Sarana Penunjang dalam Pelayanan KB MKJP (IUD Kit dan Implant Kit yang terbatas).

Cara Pemecahan Masalah:

- a. Berkoordinasi dengan instansi terkait (BKPP dan Dinas Kesehatan) dalam penambahan tenaga medis (Bidan dan Dokter) yang berkompeten dalam pelayanan KB MKJP.
- b. Membuat anggaran pelatihan CTU pada tahun 2021 dan menganggarkan pengadaan sarana penunjang pelatihan CTU (alat peraga phantom)

- c. Menambah sarana penunjang pelayanan KB MKJB (IUD KIT dan Implant KIT) melalui anggaran DAK Fisik dari BKKBN Pusat.

8. Program Keluarga Berencana Kegiatan Advokasi dan Komunikasi dan Edukasi (KIE) Kreatif Kampung KB.

Permasalahan Yang di hadapi :

- e. Adanya Pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan dalam rangka rangkaian peringatan harganas dan puncak acara tidak dapat dilaksanakan.

Cara Pemecahan Masalah:

- a. Mengantisipasi kondisi pelaksanaan kegiatan peringatan Hargans tahun depan anggaran tetap di usulkan

9. Program Kesehatan Reproduksi Remaja Kegiatan Pembinaan PIK R/M di kabupaten Berau

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Adanya Pandemi Covid – 19 kegiatan yang di lakukan dengan mengumpulkan orang banyak atau tatap muka di kurangi dan harus melakukan koordinasi dengan sekolah – sekolah.
- b. Tidak dapat mengumpulkan kelompok PIK – R di sekolah – sekolah di karenakan sekolah di liburkan.
- c. Kesulitan dalam kegiatan yang di lakukan secara Daring melalui media social kepada kelompok PIK -R di karenakan masih banyak anggota kelompok PIK – R yang belum memiliki akun kelompoknya dan juga masih banyaknya yang tidak mengerti membuat konten kegiatan yang di sesuaikan dengan arahan dari BKKBN Provinsi.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Melakukan Koordinasi dengan pihak – pihak sekolah atau kampung untuk kesediaan mendukung kegiatan dengan kesiapan sekolah atau kampung untuk menghadirkan siswa atau remaja dengan mengikuti ketentuan protocol Kesehatan yang telah di tetapkan pemerintah.
- b. Melakukan Koordinasi dengan seksi Bina Katahanan Remaja agar dapat berkonsultasi untuk di fasilitasi dalam pembuatan akun Instagram serta bimbingan dalam hal pembuatan konten kegiatan.

10. Program Ketahanan dan Keluarga Sejahtera Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kelompok UPPKS

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terutama di kampung KB tentang UPPKS
- b. Kurangnya Permodalan sehingga mengharapkan adanya bantuan modal baik dari pemerintah maupun dari pihak swasta.
- c. Masih banyak belum terbentuknya kelompok UPPKS di kampung KB
- d. Adanya Pandemi Covid -19 sangat berpengaruh terhadap pemasaran produk yang sudah dibuat sehingga omset penjualan berkurang yang mengakibatkan stopnya produk.
- e. Ada beberapa produk belum memiliki PIRT sehingga produk tidak dapat di pasarkan pada perkotaan .
- f. Pengemasan produk yang belum sesuai standar.
- g. Adanya sisa sabut Kelapa yang banyak di daerah pesisir yang belum dapat di Kelola di karenakan terbatasnya dana dan pengetahuan atau keterampilan.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Kampung KB yang belum memiliki kelompok UPPKS akan di data dan di lakukan sosialisasi dan pembentukan kelompok UPPKS di Kampung KB.
- b. Akan melakukan koordinasi dengan Pihak Bank dan OPB Peindakkop dalam hal bantuan permodalan.
- c. Akan melakukan peliputan dan mendokumentasikan produk dalam bentuk Video atau membuat promosi melalui media Sosial.
- d. Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk pelatihan PIRT.
- e. Melakukan Kerjasama dengan Dinas Perindakkop dalam hal pengemasan produk
- f. Akan mengusulkan dalam anggaran kegiatan berupa pelatihan pengelolaan sabut kelapa dengan mengundang nara sumber yang berkompeten.

11. Program Ketahanan dan Keluarga Sejahtera Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Kelompok BKB, BKR, BKL

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Adanya Pandemi Covid – 19 kader tidak dapat melakukan kegiatan pertemuan pada Posyandu sehingga kegiatan di lakukan secara kunjungan kerumah oleh kader untuk memberi pembinaan kepada orang tua balita sehingga kegiatan pembinaan tidak maksimal.
- b. Masih banyaknya kader yang belum mengerti tugas dan fungsi kader BKB, BKR dan BKL.
- c. Belum adanya pemahaman bagi kader pengisian KKA dan K/o, R/R dan C/1

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Akan diadakan pembinaan dan latihan dasar oleh PKB
- b. Akan di siapkan kelengkapann administrasi tertama KKA/dan K/O. R/R dan C/1

12. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utamaan Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Pelatiohan dan Road Show PUG melalui PPRG

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Adanya Pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan pelatihan dan Roar Show PUG melalui PPRG bagi OPG tidak dapat dilaksanakan dan di batalkan sehingga target tidak tercapai.

Cara Pemecahan Masalah :

- a, Akan melakukan penganggaran pelatihan Kembali pada tahun 2021

13. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utamaan Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Peningkatan Kapasitas Jaringan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak.

Permasalahan Yang di hadapi :

Pemateri sudah sesuai dengan kompetensi yaitu Fasilitasi Nasional Forum Anak , karena dalam jaringan kendala utama adalah koneksi internet baik pemateri maupun peserta sehingga terkadang ada pemahaman yang terputus.

Cara Pemecahan Masalah :

Akan terus melakukan komunikasi denganrekan – rekan sesame Forum Anak di daerah lain maupun dengan Forum Anak Nasional.

14. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utamaan Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Kabupaten Layak Anak

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Perda yang ada belum mencakup 5 Klaster dari 24 Indikator KLA
- b. Gugus Tugas KLA belum terkoordinasi dengan maksimal
- c. RAD KLA belum terkoordinasi dengan maksima;
- d. Profil anak belum sesuai dengan yang di inginkan
- e. Kelana baru 1 dari 13 Kecamatan
- f. Dekala baru 2 dari 109 Kelurahan / Kampung
- g. PATBM ada 43 dari 109 Kelurahan / Kampung
- h. Lembaga masyarakat belum ada peningkatan dan belum terkoordinasi dengan baik
- i. Dunia usaha tidak bisa mendapatkan datanyua dengan baik terkait perannya di pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak .

- j. APSAI belum terbentuk
- k. Mekanisme pengawasan internal di sarana – sarana public milik pemerintah belum terkoordinasi dengan baik.
- l. FA Kabupaten 1, FA Kecamatan 13, FA Kelurahan / Kampung 8, peran dan peningkatan kapasitas mereka belum maksimal
- m. Lembaga pengasuhan keluarga dan anak (Puspaga, LK3.BKK.BKB) belum memenuhi target tetapi lebih baik dari tahun lalu.
- n. Belum adanya Lembaga pengasuhan alternative yang berstandarisasi dan pengawasan yang maksimal.
- o. Koordinasi tentang PAUD HI sudah di lakukan koordinasi awal pembentukan Pokja PAUD HI dan GT Paud HI belum terbentuk.
- p. Taman yang ada belum pernah di adakan audit, Proses pendampingan standar disasi Taman Sanggam di nyatakan terstandar berdasar BPPFK (Barang Pemenuhan Penyaratan Berdasarkan Foto dan Keterangan)
- q. Zona KTR dan pelaksanaan sangsinya belum maksimal
- r. SRA baru 20 sekolah Sudah ada peningkatan
- s. Koordinasi dengan APH terkait ABH perlu di tingkatkan.
- t. Data Teknis.

Cara pemecahan Masalah :

- a. Advokasi ke DPRD untuk membuat Perda Inisiatif tentang KLA atau merubah Perda PA dengan memasukkan pasal – pasal Sapu jagat (Indikator 5 Klaster dan 24 Indikator yang belum ada di dalam Perda Teknis)
- b. Memaksimalkan koordinasi dengan Gusus Tugas KLA di tahun 2020 dengan Advokasi ke Kepala Daerah
- c. Memaksimalkan RAD KLA
- d. Perbaikan dalam pembuatan profil anak menyiapkan anggaran untuk bekerjasama dengan BPS untuk pembuatan profil anak.
- e. Penguatan Kelana yang ada menjadi percontohan
- f. Penguatan kembali Dekela yang ada menjadi percontohan
- g. Memaksimalkan Funsu PATBM
- h. Meningkatkan koordinasi dengan Lembaga masyarakat
- i. Bekerjasama dengan forum TJSL untuk mendapatkan data CSR terbaik pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak.
- j. Bembentukan APSAI

- k. Membentuk Forum Anak dan penguatan di tingkat Kelurahan / Kampung
- l. Peningkatan kualitas dan kapasitas forum an
- m. Memaksimalkan Lembaga pengasuhan keluarga dan anak
- n. Memaksimalkan koordinasi tentang PAUD HI
- o. Melaksanakan audit terhadap taman yang ada
- p. Pelaksanaan sanksi di zona KTR
- q. Pembentukan sekolah ramah anak
- r. Memaksimalkan koordinasi dengan APH terkait ABH.

15. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utama Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Fasilitasi Penguatan Kelembagaan PUSPAGA Berbasis Hak Anak Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Banyaknya anak yang bermasalah berawal dari keluarga yang bermasalah / orang tua yang tidak mengetahui pola asuh yang baik
- b. Masih adan orang tua ABK (Anak berkebutuhan khusus) yang belum mendapat sosialisasi atau parenting sudah ada kegiatan tapi perlu di rutinkan.
- c. Banyak anak – anak yang menggunakan media social yang berdampak buruk terhadap perkembangan anak.
- d. Masih banyak sekolah sekolam yang belum mendapatkan sosialisai

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Peningkatan Kapasitas SDM layanan Puspaga
- b. Pendataan ABK
- c. Mengupayakan dan memperbanyak kegiatan social / parenting orang tua di tingkat kampung sampai RT dan di sekolah yang rawan terhadap kejahatan seksual anak.
- d. Melakukan perencanaan penambahan anggaran tahun 2020 untuk sasaran yang lebih luas sekolah – sekolah di seluruh kecamatan untuk mendapatkan sosialisasi / parenting orang tua anak untuk memperkuat pencegahan kekerasan terhadap anak.
- e. Personal Puspaga pada tahun 2020 akan terpisah dengan P2TP2A
- f. Meningkatkan Publitasi Puspaga pada tahun 2020.

16. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utama Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Pemenuhan Hak Anak

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Belum secara maksimal berfungsinya forum anak sebagai pelopor dan pelapor
- b. Perlu banyak bimbingan terhadap forum anak kecamatan dan kampung dalam menjalankan tugas sebagai pelopor dan pelapor

- c. Peran Pembina di tingkat Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan / Kampung belum maksimal.

Cara Pemecahan Masalah

- a. Perlu terus di lakukan pelatihan pelopor dan pelapor untuk forum anak
- b. Terus dilakukan bimbingan dan penguatan terhadap forum anak
- c. Peningkatan kapasitas pengurusan Forum Anak
- d. Koordinasi dengan Pembina tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Kelurahan / Kampung

17. Program Penguatan Kelembagaan Pengarus Utama Gender (PUG) dan Anak Kegiatan Fasilitas Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak

Permasalahan Yang di hadapi :

- d. Tidak semua kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak muncul ke permukaan karna korban takut dan malu mengungkapkan permasalahan yang menimpa dirinya.
- e. Lokasi kejadian korban kekerasan terhadap perempuan dan anak yang jauh dari kota Kabupaten menyebabkan korban tidak mendapatkan penanganan secara tepat dan cepat
- f. UPT PPA belum memiliki tenaga pekerja social
- g. Belum memiliki Gedung permanen baik untuk Gedung kantor maupun rumah perlindungan (yang ada sekarang Gedung yang di kontrak)

Cara Pemecahan Masalah

- e. Bekerjasama dengan Bidan PPA DPPKBP3A dan instansi terkait seperti Diknas, Diskes, Aparat Penegak Hukum, untuk melakukan sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak juga kepada masyarakat.
- f. Meningkatkan Kerjasama dan partisipasi masyarakat yang tergabung dalam PATBM untuk turut serta mendampingi korban kekerasan yang berada di kecamatan atau di tempat yang jauh hingga korban kekerasan mendapat penanganan lebih lanjut di UPT PPA.
- g. Bekerjasama dengan Dinas Sosial yang memiliki tenaga pekerja sosial atau melakukan rekrutmen khusus tenaga sosial.
- h. Membuat Usulan melalui DPPKBP3A untuk dilanjutkan kepada Pemerintah Daerah Gedung Kantor UPT PPA dan Rumah Perlindungan byang lebih representative untuk melakukan kegiatan pelayanan terhadap masyarakat.

18. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan Kegiatan Fasilitasi Upaya Perlindungan Perempuan terhadap tindak Kekerasan

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Mengumpulkan perempuan korban kekerasan memerlukan upaya lebih karena kejadian kekerasan sudah berlalu sekian lama.
- b. Trauma healing tidak bisa dilakukan dalam sekali pertemuan, kedekatan korban dengan konselor ataupun organisasi perangkat daerah juga perlu di bangun sehingga permasalahan yang masih ada bisa di tuntaskan

Cara Pemecahan Masalah

- a. Selain sumber data layanan perlindungan perempuan dari UPT PPA juga di cari sumber data dari kepolisian dan masyarakat.
- b. Di buat Group whatsapp di harapkan informasi terkait keperluan alumni peserta pelatihan dapat di sampaikan, berimbas pada hubungan dan kedekatan sehingga permasalahan bisa di tuntaskan.

19. Program Peningkatan Peran Serta Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan

Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Kurang Aktifnya anggota organisasi
- b. Sumber Anggaran Organisasi yang minim
- c. Minimnya Pelatihan bagi SDM Organisasi
- d. Pengadministrasi Organisasi yang belum tercatat dengan rapi
- e. Ada Organisasi yang belum memiliki ijin
- f. Sk Organisasi yang tidak Valid
- g. Kegiatan Organisasi yang monoton
- h. Output organisasi yang belum sesuai dengan yang di harapkan
- i. Banyak anggota organisasi merangkap pada kepengurusan organisasi perempuan lain.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Melakukan monitoring kepada Organisasi dan menghimbau serta menginstruksikan untuk membuat daftar hadir setiap kegiatan.
- b. Memberi pelatihan kreatifitas agar organisasi bisa mandiri.
- c. Melakukan pembinaan pelatihan manajemen organisasi
- d. Membantu dalam pengurusan ijin ke OPD terkait

- e. Melakukan monitoring dan evaluasi serta pembinaan dalam Menyusun indikator kinerja organisasi.
- f. Menghimbau Organisasi untuk tidak menunjuk pengurus yang sudah menjadi pengurus organisasi lain
- g. Memberi penghargaan bagi organisasi yang berprestasi.

20. Program Peningkatan Peran Serta Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Kegiatan Expose Peningkatan Kualitas Perempuan dalam Pembangunan Permasalahan Di hadapi :

- a. Adanya Pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan peringatan Hari Kartini tidak dapat dilaksanakan pada bulan April 2020.
- b. Pelaksanaan Peringatan Hari Ibu dapat di laksanakan dengan sangat terbatas dan mdilaksanakan dengan menggunakan protocol Kesehatan .

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Pada tahun 2021 tetap akan menganggarkan Kembali kegiatan yang sama yaitu peringatan Hari Kartini Nasional dan Peringatan Hari Ibu Nasional.

21. Program Peningkatan Peran Serta Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Model Desa Prima Permasalahan Yang di hadapi :

- a. Adanya pandemic Covid – 19 sehingga banyak kegiatan yang tertunda dan harus mengurangi target kinerja pembinaan Desa Prima.
- b. Kelompok Desa Prima Bedungun belum adanya alat untuk pengepakan atau pengemasan, mesin jahit dan permintaan study banding antara desa prima dan ke luar daerah
- c. Kelompok Desa Prima Labanan belum ada alat pres serta mesin jahit dan bordir, rak kaca untuk etalase
- d. Kelompok Desa Prima Sambaliung belum adana etalase dan masih kesulitan dengan pemasaran produk
- e. Kelompok Desa Prima Maratua mengusulkan permintaan pengadaan mesin jahit penggilingan bakso , rak etalase
- f. Kelompok Desa Prima Segah mengusulkan permintaan Mesin jahit dan etalase dan alat pemotong pembuat keripik, bahan bahan untuk praktek.
- g. Kelompok Desa Prima Gunung Tabur Mengusulkan pengadaan mesin jahit dan study banding di keluar Daerah

- h. Kelompok Desa Prima Sambaliung mengusulkan untuk study banding antara desa prima dan luar daerah, pengadaan etalase dan meminta pelatihan keterampilan lainnya.
- i. Kelompok Desa Prima Biduk – Biduk mengusulkan pengadaan Alat pembuat kripik untuk membuat kripik kelapa.

Cara Pemecahan Masalah :

- a. Akan di lakukan inventarisasi semua kebutuhan yang menjadi permasalahan dari semua kelompok desa prima dimana semua yang menjadi factor penghambat dalam meningkatkan kreatifitas dan produksi serta pemasaran dari kelompok desa prima di sebabkan adanya kurang mendukungnya peralatan kerja sehingga hal tersebut harus dapat di jadikan masukan dan progres kerja yang akan di usulkan pada penyusunan anggaran tahun 2022
- b. Pada kegiatan tahun 2022 juga selain berupaya mengusulkan pengadaan peralatan kerja bagi kelompok Desa Prima juga akan di programkan kegiatan untuk pelatihan – pelatihan yang mendukung meningkatnya produksi kreatif dan bagaiman mengemas produk sehingga di pasaran produk tersebut menjadi menarik dan memiliki identitas yang unggul.
- c. Mengenai Program study banding untuk kelompok Desa Prima juga akan di rencanakan terutama study banding Kelompok Desa Prima anatar Kecamatan